

P
E
R
T
E
M
U
A
N
4

JOURNAL

Pentingnya Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan

Oleh karena itu, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat

Jurnal Umum

DEBIT	KREDIT

Kolom-kolom dalam jurnal umum:

1. Kolom tanggal
2. Kolom keterangan
3. Kolom nomor bukti
4. Kolom nomor rekening
5. Kolom debit dan kredit

Jurnal Khusus

Mengapa jurnal umum perlu dipecah?

1. Untuk mengumpulkan dan menggolongkan transaksi yang sama yang frekuensi terjadinya tinggi
2. Untuk mengurangi pekerjaan pembukuan ke dalam buku besar dan untuk menggolongkan transaksi yang dicatat
3. Untuk memungkinkan pengerjaan pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan beberapa orang
4. Untuk menciptakan pengendalian intern

Prinsip Dasar Perancangan Jurnal

- ◇ Jumlah jurnal yang memadai
- ◇ Jurnal digunakan untuk memisahkan transaksi ke dalam penggolongan pokok
- ◇ Penggunaan jurnal berkolom
- ◇ Nama kolom dalam jurnal harus sesuai dengan nama rekening yang bersangkutan dalam buku besar
- ◇ Kolom-kolom dalam jurnal digunakan untuk mengumpulkan angka yang akan diringkas dalam rekening yang bersangkutan dalam buku besar
- ◇ Sedapat mungkin jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga pekerjaan menyalin informasi dari dokumen sumbernya dibuat sangat minimum
- ◇ Harus ditetapkan hubungan antara dokumen sumber tertentu dengan jurnal sehingga pertanggungjawaban kebenaran informasi dapat ditentukan

Jenis Jurnal

Jurnal penjualan: untuk mencatat transaksi penjualan, baik kredit maupun tunai

Jurnal pembelian: untuk mencatat transaksi pembelian kredit

Jurnal penerimaan kas: untuk mencatat transaksi penerimaan kas

Jurnal pengeluaran kas: untuk mencatat transaksi pengeluaran kas

Jurnal umum: untuk mencatat transaksi selain yang dicatat dalam jurnal khusus

Metode Pencatatan Data ke Dalam Jurnal

Jurnal umumnya berbentuk buku yang dijilid, sementara dalam akuntansi dengan komputer, jurnal berbentuk arsip transaksi dalam bentuk pita magnetik (magnetik tape) atau magnetik disk, yang setelah dicek kebenaran dan kesahihannya, digunakan untuk meng-update arsip induk.

Langkah Perancangan Jurnal

1. Mengumpulkan informasi mengenai karakteristik transaksi yang terjadi dalam perusahaan
2. Membuat jurnal standar untuk setiap jenis transaksi yang frekuensi terjadinya tinggi
3. Merancang jurnal berdasarkan jurnal standar tersebut